

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Muslim menjunjung tinggi Al-Quran dalam hidup mereka. Al-Quran dianggap oleh umat Islam sebagai "Kalam Allah," atau "Firman Allah," yang ditulis oleh Nabi Muhammad S.A.W. Kedudukan Al-Quran dalam kehidupan umat Islam sangat tinggi. Satu-satunya tujuannya adalah untuk memungkinkan orang berkonsentrasi pada aspek kehidupan sehari-hari mereka.

Ada berbagai bagian Al-Quran yang penting bagi umat Islam dan kehidupan mereka. Umat Islam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Tuhan dan dunia dengan membaca dan memahami Al-Quran. Hal ini menekankan betapa pentingnya bagi umat Islam untuk mempelajari Al-Quran untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan taraf hidup umat Islam. Anda juga harus mengetahui cara membaca Al-Quran yang benar sesuai dengan pedoman Ilmu tajwid saat Anda membacanya.

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan atau menyembunyikan sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran, dan ilmu tajwid merupakan landasan untuk menafsirkan Al-Quran secara akurat dan benar. Oleh karena itu Al-Quran harus dibaca dan diucapkan dengan baik, benar, dan sesuai dengan standar yang berlaku jika tidak, artinya akan diubah. Bukan

hanya orang dewasa saja yang perlu menguasai ilmu tajwid, generasi muda juga perlu melakukannya.

Memperoleh ilmu tajwid yang penting untuk memahami dan menafsirkan Al-Quran secara akurat merupakan faktor penting dalam membentuk spiritualitas dan kepribadian anak. Anak yang mempelajari ilmu tajwid akan lebih mampu memahami dan memanfaatkan konsep-konsep tajwid ketika membaca Al-Quran.

Hasilnya, mereka akan berpikir dan berfantasi lebih positif, meningkatkan diri mereka sebagai manusia. Selain itu, ini akan membantu anak dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pengajar perlu menerapkan strategi pengajaran yang menarik dan partisipatif ketika mengajarkan ilmu tajwid kepada anak-anak. Berbagai materi pengajaran, termasuk gambar, video, animasi, dan bahkan permainan interaktif, dapat digunakan untuk melakukan hal ini. Pengajar juga harus memastikan bahwa siswa memahami prinsip-prinsip Tajwid dan menggunakannya untuk membaca Al-Quran secara akurat (Kurin & Izzah, 2020)

Selain itu, pendidik mempunyai tanggung jawab untuk mempertimbangkan tahapan perkembangan siswa dan memodifikasi strategi pengajaran mereka berdasarkan kebutuhan individu. Dengan pendekatan ini, anak usia dini dapat diajarkan ilmu Tajwid secara efisien dan efektif.

Melalui peningkatan literasi agama, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman ilmu tajwid, anak-anak dapat memahami lebih dalam tentang pedoman membaca Al-Quran dengan memahami dan menerapkan Kitab *Syifaul Jinan*. Ada banyak macam buku yang mengajarkan Ilmu Tajwid selain Kitab *Syifaul Jinan* seperti: Al-Quran, Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Ilmu Tajwid Praktis, dan lain sebagainya. Selain itu, pentingnya memilih bahan pembelajaran yang tepat untuk membantu perolehan ilmu tajwid dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Karena dalam pemilihan bahan pembelajaran mempengaruhi hasil.

Ilmu tajwid tercakup dalam sejumlah terbitan, namun dalam penelitian ini peneliti akan membahas terkait Buku *Syifaul Jinan Fi Tarjamati Hidayatish Shibyan* karya Ahmad Muthohir Ibnu Abdurrohman. Kitab *Syifaul Jinan* mengupas tentang dasar-dasar ilmu Tajwid. Memanfaatkan kitab *Syifaul Jinan* untuk belajar tajwid mereka merasa sangat ringan. Materi Tajwid Anak memang sangat berbobot, namun dengan bantuan buku *Syifaul Jinan* menjadi jauh lebih menyenangkan.

Dalam pembelajaran Kitab *Syifaul Jinan* diwujudkan melalui lagu ramah anak dalam bentuk nadzom. Hal ini menandakan anak tidak bosan membaca buku *Syifaul Jinan*. Buku *Syifaul Jinan* ini sangat ringkas. Panjangnya beberapa bab, namun cukup komprehensif untuk mencakup setiap aturan yang diucapkan dalam materi kursus.

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan tempat yang sangat cocok untuk pengembangan religiusitas anak, karena merupakan lembaga yang bergerak di bidang kegiatan keagamaan. Dengan banyaknya santri menjadikan daya tarik anak untuk belajar di TPQ tersebut. Pengajar yang ramah dan materi yang mudah dipahami membuat antusias anak dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Tajwid seperti yang sudah terlaksana di TPQ Masjid Baiturrohman Karangwangkal.

Taman pendidikan Al-Quran Masjid Baiturrohman terletak di Desa Karangwangkal, Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Taman pendidikan Al-Quran ini sudah ada sejak tahun 2000. TPQ tersebut diasuh oleh Bapak Hasan, dan TPQ tersebut memiliki santri yang cukup banyak, berkisar 59 anak dari tingkatan PAUD/TK, SD, dan SMP. Mayoritas santri TPQ Masjid Baiturrahman adalah warga sekitar yang didalamnya terdapat pembelajaran Ilmu Tajwid bagi anak usia dini menggunakan Kitab *Syifaul Jinan*. Sehingga perlu diteliti karena itu merupakan contoh nyata yang sudah dilakukan dilapangan. Bisa menjadi inspirasi kepada Taman Pendidikan Al-Quran anak usia dini dengan menerapkan pembelajaran yang sama yaitu dengan menggunakan Kitab *Syifaul Jinan*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang muslim wajib mempelajari Al-Quran guna menjadi pedoman hidup. Dengan kita mempelajari kandungan Al-Quran kehidupan akan lebih terarah. Mempelajari Al-Quran juga mencakup aspek sosial, hukum, etika, dan spiritual. Memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak dipandang sebagai

upaya amal yang manfaatnya tidak pernah berakhir, karena pengetahuan yang mereka peroleh akan berguna untuk kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya.

Dari uraian yang ada tujuan penulis tertarik untuk meneliti ini karena di TPQ menggunakan Kitab *Syifaul Jinan* hal ini juga jarang ditemukan, yang di dalamnya menggunakan bahasa jawa. Di Mana mayoritas santri di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Baiturrohman adalah anak-anak. Yang menjadikan penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “Penggunaan Kitab *Syifaul Jinan* Untuk pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Baiturrohman Karangwangkal.

B. Rumusan Masalah

Di lihat dari penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Ilmu Tajwid pada anak usia dini dengan menggunakan Kitab *Syifaul Jinan*?
2. Bagaimana hasil pembelajaran ilmu tajwid pada anak usia dini dengan menggunakan Kitab *Syifaul Jinan*?
3. Bagaimana kesulitan dan strategi untuk mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat pernyataan masalah utama sebelumnya, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Menjelaskan bagaimana proses pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan Kitab Syifaul Jinan pada anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Quran di Masjid Baiturrohman.
2. Mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan Kitab Syifaul Jinan pada anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Quran di Masjid Baiturrohman.
3. Mengetahui kesulitan dan cara mengatasi pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan kitab Syifaul Jinan anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Baiturrohman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur pendidikan islam anak usia dini, khususnya dalam konteks pembelajaran tajwid dan metode pengajaran yang efektif terhadap anak-anak TPQ Masjid Baiturrohman

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi TPQ

Dapat memberikan bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran kepada pihak pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an

mengenai efektivitas penggunaan Kitab *Syifaul Jinan* dalam meningkatkan pembelajaran ilmu tajwid bagi anak usia dini.

b. Bagi Pengajar TPQ

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak didik dalam proses penerapan Kitab *Syifaul Jinan* untuk pembelajaran Ilmu Tajwid.